

BAB I

PENDAHULUAN

A LATAR BELAKANG MASALAH

Di era globalisasi saat ini semua kegiatan dan aktifitas tidak lepas dari teknologi dan informasi. Bahkan semua orang membutuhkan segala informasi atau aplikasi untuk mempermudah dan membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan yang mereka bidangi secara efektif dan efisien serta mempersingkat waktu dalam menyelesaikan tugasnya. Keberadaan sebuah informasi yang *realtime*, cepat, dan akurat menjadi hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pusat Ponorogo mempunyai anak sub yang bernama Unit Pelaksana Teknis Badan Keluarga Berencana (UPT BKB) yang tersebar di setiap kecamatan. Di Kecamatan Balong, UPT BKB tersebut bertugas mensosialisasikan program KB (Keluarga Berencana) dan mencatat data penduduk dalam lembar *Register* keluarga Sejahtera (R/1/KS). BKKBN sendiri membagi jenis keluarga sejahtera menjadi beberapa kategori yakni keluarga prasejahtera, keluarga sejahtera I, keluarga sejahtera II, keluarga sejahtera III, dan keluarga sejahtera III plus. Indikator untuk menentukan status keluarga sejahtera terdiri dari 21 macam indikator yang telah ditetapkan oleh BKKBN.

Peneliti memilih tema keluarga sejahtera dikarenakan status tahapan keluarga sejahtera sangat penting untuk diketahui. Dengan mengetahui status tahapan keluarga sejahtera suatu keluarga petugas UPT BKB dapat mengelompokkan tingkatan keluarga berdasarkan status tahapannya. Sehingga akan mempermudah pihak yang bersangkutan untuk mengetahui keluarga yang status tahapannya paling rendah atau miskin ataupun status tahapannya paling tinggi atau kaya. Dimana tujuan dari pendataan status tahapan keluarga sejahtera adalah dalam rangka program pembangunan dan pengentasan kemiskinan.

Program pembangunan tersebut diselenggarakan oleh pemerintah untuk mewujudkan nilai-nilai luhur budaya bangsa guna meningkatkan kesejahteraan keluarga serta membina ketahanan keluarga agar mendukung kegiatan pembangunan Nasional. Dengan begitu pemerintah bisa memberikan penanganan khusus untuk keluarga yang status tahapan keluarganya paling rendah misalnya apabila suatu saat ada bantuan dari pemerintah bantuan tersebut akan tepat sasaran.

Proses penentuan keluarga sejahtera di Kecamatan Balong saat ini masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama. Tempat untuk penyimpanan data lembar R/1/KS yang kurang memadai menyebabkan terjadinya kesulitan dalam pencarian data jika suatu saat dibutuhkan. Hal ini juga membutuhkan banyak tenaga dan pikiran sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan dalam menentukan status tahapan keluarga sejahtera bisa saja terjadi.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Lucas Bhakti pada tahun 2012 dan oleh Setyawan Eko pada tahun 2013. Dalam kedua penelitian tersebut menonjolkan *input*-an data dari lembar R/1/KS dan kedua sistem berbasis *desktop* menggunakan *Visual Basic 6.0*. Selain itu Eva Firdayanti Bisono juga pernah melakukan penelitian mengenai keluarga sejahtera dimana dalam penelitiannya menggunakan metode *Modified K-Nearest Neighbor (MKNN)*.

Di era modern seperti ini semua pekerjaan dituntut efektif dan efisien serta selesai tepat waktu. Sistem berbasis *desktop* kuranglah tepat dikarenakan pekerjaan tersebut tidak bisa dilakukan dimana saja dan harus melakukan *instalasi* terlebih dahulu sebelum menggunakannya. Sistem berbasis *web* lebih tepat karena dalam menggunakannya bisa dilakukan dimana saja tanpa melakukan *instalasi* terlebih dahulu. Sehingga petugas UPT BKB tinggal masuk ke *website* kemudian *user* tersebut akan dihadapkan ke *interface login* kemudian *user* bisa langsung melakukan akses ke *web* tersebut. Yang terpenting harus ada sambungan internet. Selain itu yang membedakan dengan kedua penelitian diatas adalah adanya analisis status tahapan keluarga sejahtera yang berbentuk grafik

sehingga kita bisa mengetahui perbandingan tingkat status tahapan keluarga sejahtera di Kecamatan Balong.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik mengangkat judul Skripsi “Perancangan Sistem Informasi dan Analisa Status Tahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Balong” berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan My SQL.

B RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana merancang aplikasi sistem informasi status tahapan keluarga sejahtera di Kecamatan Balong
2. Bagaimana hasil analisa status tahapan keluarga sejahtera di Kecamatan Balong

C BATASAN MASALAH

Agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Atribut yang digunakan untuk proses penentuan status tahapan keluarga sejahtera adalah 21 indikator yang telah ditetapkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Dan masing-masing tahapan keluarga sejahtera berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
2. Studi kasus dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari Kecamatan Balong khususnya desa Bulukidul (dusun Pabrik dan dusun Ngecrak) dan desa Ngraket (dusun Krajan, dusun Jugil, dan dusun Karangkepuh) tahun 2014.
3. Data yang digunakan adalah data penduduk (Id_KK, nama penduduk, jenis kelamin dan alamat) dan data dari lembar R/1/KS

4. Sistem hanya menangani proses *input* data penduduk dan memilih indikator berdasarkan lembar R/1/KS dan menampilkan sistem informasi tahapan keluarga sejahtera.
5. Penelitian ini difokuskan untuk perancangan sebuah sistem dan menganalisa hasil sistem informasi tersebut
6. Sistem ini hanya mencakup tema tahapan keluarga sejahtera dan hanya mencakup Kecamatan Balong.
7. Sistem ini digunakan untuk mempermudah petugas dalam melakukan *input* data R/1/KS UPT BKB Kecamatan Balong.
8. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* My SQL.

D TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk merancang aplikasi Sistem Informasi Status Tahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Balong
2. Untuk mengetahui hasil analisa status tahapan keluarga sejahtera di Kecamatan Balong

E MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah membantu instansi UPT BKB Kecamatan Balong dalam menentukan status tahapan keluarga sejahtera dimana data yang diambil dari lembar *Register* keluarga sejahtera dan mengetahui perbandingan status tahapan keluarga sejahtera di Kecamatan Balong khususnya desa Bulukidul dan desa Ngraket dari hasil analisa yang berupa grafik.